



Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia is licensed under  
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

## Pengaruh *Self-efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP

### The Influence of Self-efficacy and Learning Motivation on the Numeracy Literacy Ability of Junior High School Students

**Angelina Julianti<sup>1\*</sup>, Pradipta Annurwanda<sup>2</sup>, Wike Ellissi<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Ngabang, Indonesia  
*\*Corresponding author. Amboyo Utana, Ngabang, Kalimantan Barat, Indonesia.*  
101210071@sanagustin.ac.id<sup>1\*</sup>  
p.annurwanda@sanagustin.ac.id<sup>2</sup>  
wike.elisi@gmail.com<sup>3</sup>

*Received 10 February 2025; Received in revised form 25 March 2025; Accepted 11 April 2025*

---

#### **Kata Kunci :**

kemampuan literasi numerasi;  
motivasi belajar; *self-efficacy*

#### **ABSTRAK**

Kemampuan literasi numerasi ini adalah hal yang penting dalam pembelajaran matematika. *Self-efficacy* dan motivasi belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi numerasi di SMP Negeri 2 Ngabang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ngabang dengan 9 kelas yang berjumlah 247 siswa yang menjadi subjek penelitian. Kemudian, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified cluster random sampling*. Pengumpulan data mencakup variabel *self-efficacy* dan variabel motivasi belajar dengan cara memberikan kuesioner dan soal tes untuk kemampuan literasi numerasi, dari nilai kuesioner dan tes inilah yang menjadi dasar untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan motivasi belajar kemampuan literasi numerasi siswa Hasil uji menunjukkan data berdistribusi secara homogen, normal, dan linier. Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan literasi numerasi siswa SMP Negeri 2 Ngabang. Uji F menunjukkan pengaruh simultan, dengan nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan motivasi belajar mempunyai kemampuan sebesar 33,6% dalam menjelaskan varians terhadap kemampuan literasi numerasi siswa dan 66,4% dipengaruhi variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

---

#### **Keywords :**

*numeracy literacy skills;*  
*learning motivation; self-*  
*efficacy*

#### **ABSTRACT**

*This numeracy literacy ability is important in mathematics learning. Self-efficacy and motivation to learn play an important role in improving students' numeracy literacy skills. The purpose of the study was to determine the influence between self-efficacy and learning motivation on numeracy literacy skills in SMP Negeri 2 Ngabang. This study uses a quantitative research method. This research was carried out at SMP Negeri 2 Ngabang with 9 classes totaling 247 students who were the subjects of the research. Then, the sampling technique*

---

*uses the stratified cluster random sampling technique. Data collection includes self-efficacy variables and learning motivation variables by providing questionnaires and test questions for numeracy literacy skills, from the value of these questionnaires and tests is the basis for determining the influence of self-efficacy and learning motivation on students' numeracy literacy skills. The test results show that the data is distributed in a homogeneous, normal, and linear manner. Based on data analysis and research findings, it is shown that self-efficacy and learning motivation have a positive and significant influence on the numeracy literacy ability of SMP Negeri 2 Ngabang students. The F test showed a simultaneous effect, with a sig value. 0.000 is less than 0.05. The determination coefficient showed that self-efficacy and learning motivation had the ability of 33.6% to explain the variance in students' numeracy literacy ability and 66.4% was influenced by other independent variables that were not studied in this study.*

---

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan tidak hanya satu tetapi memiliki berbagai macam. Mata pelajaran wajib yang sangat penting di dunia pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi salah satunya adalah matematika. Ernest (2015) menyatakan bahwa Matematika menjadi mata pelajaran yang memiliki komponen utama dari kecerdasan daya pikir manusia dan revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi modern saat ini (Kustantina et al., 2022). Matematika juga berfungsi sebagai dasar untuk bidang lain dalam kehidupan sehari-hari dan digunakan baik secara sengaja atau tidak sengaja (Azizah & Abadi, 2022). Literasi numerasi adalah suatu bidang yang berkaitan dengan matematika. Namun, dalam implementasinya, kemampuan literasi numerasi terkait dengan pembelajaran matematika bahkan, kemampuan literasi numerasi dapat dihubungkan dengan semua mata pelajaran (E. D. Ambarwati et al., 2023). Literasi numerasi juga dapat membantu siswa dalam memahami peran matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Salvia et al., 2022), (Ayutias & Husna, 2024). Literasi numerik didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama dengan kompetensi matematika (Annurwanda et al., 2024). Karena itu, kemampuan literasi numerasi ini merupakan komponen penting pada pembelajaran matematika.

Kemampuan siswa untuk menggunakan dan memahami simbol dan angka serta konsep matematika dalam kehidupan nyata disebut kemampuan literasi numerasi (Rahman & Perdana, 2023);(Shabrina, 2022);(Rizkiya et al., 2024). Menurut Mahmud dan Pratiwi siswa memperoleh kemampuan belajar, menerapkan, memahami, dan menjabarkan angka atau simbol yang berhubungan dengan matematika dasar untuk menyelesaikan masalah praktis dan membuat keputusan dengan melihat data dengan berbagai format. (narasi, grafik, tabel, bagan, dan sebagainya) dikenal sebagai literasi numerasi (D. Ambarwati & Kurniasih, 2021);(Rachmawati, 2022). Siskawati (2021) menyatakan bahwa Kemampuan Literasi numerasi mengacu pada kemampuan untuk berhasil menerapkan pengetahuan dan pemahaman matematika untuk mengatasi hambatan dalam hidup (Dewi et al., 2023). Literasi numerasi diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dapat meningkatkan penalaran siswa.

Kemampuan Literasi numerasi dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika maupun di kehidupan sehari-hari dengan menganalisis informasi serta menginterpretasi hasil analisis untuk memperhitungkan dan mengambil keputusan (Pamungkas et al., 2023; Ramadhanty et al, 2023)). Kemampuan literasi numerasi di Indonesia masih sangat rendah dimana hasil PISA 2022 menyatakan Indonesia berada pada peringkat 68 dengan skor matematika 379, skor membaca 371, dan skor sains 398. Sementara untuk literasi membaca dalam hasil indeks aktivitas literasi membaca menyatakan Kalimantan Barat berada pada dimensi budaya dalam kategori rendah. Dimensi budaya adalah gambaran tentang Kebiasaan membaca masyarakat yang rendah untuk surat kabar, internet, dan kunjungan perpustakaan serta penggunaan taman baca yang rendah. Kalimantan Barat berada tingkat terendah bersama dua provinsi lainnya yaitu Papua dan Lampung dengan nilai untuk Kalimantan Barat (21,26), Lampung (19,43), dan Papua (13,72) (Kemdikbud RI, 2019). Hal ini menunjukkan literasi masyarakat Kalimantan Barat masih belum memuaskan.

Selain pembentuk kemampuan literasi numerasi, Pengajaran matematika yang efektif juga harus memikirkan masalah psikologis siswa, karena perkembangan psikologis yang positif diharapkan berdampak positif pada perkembangan kemampuan berhitung siswa. *Self-efficacy* (keyakinan diri) secara sederhana diartikan sebagai kepercayaan/ keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugas Suralaga (2021) dalam (Pratiwi, 2022). *Self-efficacy* merupakan salah satu komponen psikologis yang perlu dikembangkan saat belajar matematika. Definisi paling sederhana dari *self-efficacy* adalah kemampuan seseorang yang memiliki keyakinan melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah prestasi Suralaga (2021) dalam (Pratiwi, 2022). Sutiadiningsih (2022) menyatakan *self-efficacy* artinya keyakinan diri seseorang pada kepercayaan dan kapasitas seseorang menyelesaikan tugas-tugas walaupun pun mengalami kesulitan dalam aktivitas tertentu (Rini et al., 2024). *Self-efficacy* sangat penting bagi siswa karena membantu mereka menjadi lebih percaya diri saat menghadapi berbagai masalah belajar. Sementara mereka belum mencoba apa pun, anak-anak sering merasa tidak yakin apakah mereka mampu menyelesaikan masalah. Selain itu, Siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung mencapai prestasi yang lebih baik daripada siswa dengan *self-efficacy* yang lebih rendah.

Albert Bandura adalah pendiri pertama konsep *self-efficacy* yang menyatakan “*Self-efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai hasil tertentu”. Menurut Bandura keyakinan diri memiliki 7 ciri-ciri, yakni: “mampu menangani tantangan dengan efektif; Masalah dipandang sebagai tantangan yang harus dihadapi dan tidak bisa dihindari; gigih dalam upayanya untuk memecahkan masalah; percaya pada kemampuan Anda; cepat pulih dari kegagalan sebelumnya; dan suka mencari situasi baru” (Imaniyati & Fadhilah, 2023). *Self-efficacy* merupakan keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang dihadapi sehingga dapat mengatasi rintangan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Amelia et al., 2022). *Self-efficacy* sangat penting bagi siswa karena membantu mereka menjadi lebih percaya diri saat menghadapi berbagai masalah belajar. Sementara mereka belum mencoba apa pun, anak-anak sering merasa tidak yakin apakah mereka mampu menyelesaikan masalah. Siswa yang memiliki tingkat percaya diri atau keyakinan yang tinggi akan berhasil mencapai prestasi belajar yang baik (Saragih & Panjaitan, 2024).

Selain keyakinan diri (*self-efficacy*), motivasi belajar juga berperan dalam meningkatkan literasi numerasi siswa. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang mendorong siswa untuk berusaha dengan sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Kekuatan pendorong keseluruhan pada siswa yang mendorong kegiatan belajar dan menjamin bahwa mereka terus memenuhi tujuan pembelajaran dikenal sebagai motivasi dalam kegiatan pembelajaran (Manullang et al., 2023; Yulianti et al, 2024). (Jainiyah et al., 2023) menyatakan bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi dapat dianggap sebagai sumber penguatan dan inspirasi yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Afriansyah (2022) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat menciptakan rasa kegembiraan dan semangat belajar yang memungkinkan siswa mencapai prestasi yang luar biasa yang ditimbulkan baik dari diri sendiri ataupun orang lain (Nurrawi et al., 2023). Menurut (Maryati et al., 2024) Siswa dapat terinspirasi untuk menyelesaikan tugas belajar dan menumbuhkan kecintaan belajar dengan motivasi belajar. Karena mereka termotivasi, siswa akan dengan senang hati berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar ini akan berpengaruh dengan kualitas serta hasil belajar siswa nantinya. Jika motivasi belajar siswa rendah maka akan mempengaruhi semangat serta hasil belajar siswa nantinya (Husaeni et al., 2023). Pernyataan yang disebutkan di atas mengarahkan seseorang pada kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan bagi orang untuk mempertahankan semangat mereka, terus berusaha, dan mempertahankan tujuan yang telah ditetapkan untuk menghadapi kehidupan kedepan.

Penelitian mengenai kemampuan literasi numerasi siswa, sudah pernah dilakukan oleh penulis sebelumnya yaitu penelitian (Sari et al., 2023) menyatakan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap literasi numerasi siswa, penelitian ini memiliki sedikit perbedaan pada variabel sehingga belum dapat diketahui bagaimana interaksi variabel *self-efficacy* dan motivasi belajar namun belum menyatakan seberapa besar pengaruh dari motivasi belajar terhadap kemampuan literasi numerasi siswa. penelitian menurut (Surahmah et al., 2024) menyatakan Kemampuan literasi numerasi di SMA Al-Munadir Kuala Mandor B masuk dalam kategori rendah, ini bisa diamati dari pendapatan rerata nilai

siswa dari soal HOTS yaitu 55,2. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi belajar dan *self-efficacy* terhadap kemampuan literasi numerasi siswa dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui besar pengaruh dan interaksi variabel independen (*self-efficacy* dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (kemampuan literasi numerasi) melalui penyebaran angket dan soal tes. *Self-efficacy* dan motivasi belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa oleh karena itu penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh *Self-efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Negeri 2 Ngabang”.

## METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang menggabungkan pengetahuan yang tepat dengan data numerik untuk menganalisa hipotesis penelitian (Charismana et al., 2022). Menurut Arikunto penelitian kuantitatif alah mengumpulkan, menafsirkan, dan menyajikan data dengan menggunakan representasi seperti angka, tabel, grafik, bagan, gambar, atau lainnya untuk memperkuat posisi data (Syahroni, 2022).

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ngabang ini dengan populasi adalah semua kelas di SMP Negeri 2 Ngabang. Definisi populasi menurut Sugiyono adalah sebagai area generalisasi dalam penelitian, hal ini meliputi objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya (Sulistiyowati, 2017). Sudjana mengatakan bahwa sebagian populasi yang diperoleh melalui metode tertentu disebut sampel (Sulistiyowati, 2017). *Stratified cluster random sampling* yaitu Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara populasi dibagi menjadi beberapa strata atau kelompok berdasarkan ciri-ciri tertentu kemudian setelah di strata populasi di kelompokkan sesuai kelas atau disebut cluster yang relevan dengan penelitian.

Berikut merupakan proses pengambilan sampel dengan teknik *stratified cluster random sampling*. Pertama mengelompokkan populasi menjadi strata dimana seluruh siswa dikelompokkan menjadi beberapa strata. Pembagian strata ini disesuaikan berdasarkan tingkatan kelas di sekolah yaitu, VII, VIII, dan IX. Setelah dibagi populasi tersebut di bedakan sesuai karakteristik atau pembagian kelas yang sudah ditentukan dari sekolah, maka cluster dalam penelitian ini adalah semua kelas di SMP Negeri 2 Ngabang dengan jumlah 22 kelas. Setelah dibentuk cluster maka dilakukan pengambilan sampel. Setiap cluster dimasukkan ke dalam kotak strata, Selanjutnya, sampel diambil secara acak yaitu tiga kelas dari setiap strata. Pengambilan sampel secara acak dari cluster atau kelas bukan dari siswa atau individu. Jadi jumlah sampel adalah 9 kelas dengan total siswa 247.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan tes untuk mengumpulkan data. Instrumen kuesioner yang berisi dua puluh pertanyaan tentang indikator *self-efficacy* yang diadaptasi dari (Salsabilah et al., 2022) dan kisi-kisi kuesioner *self-efficacy* diadaptasi dari (Firmansyah, 2019) dan tiga puluh pertanyaan tentang indikator motivasi belajar yang diadaptasi dari (Sumiati & Ruli, 2023) dan kisi-kisi instrumen motivasi belajar diadaptasi dari (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Soal tes berisi 25 soal pilihan ganda kemampuan literasi numerasi yang memuat indikator kemampuan literasi numerasi yang diadopsi dari (Khoirunnisa & Adirakasiwi, 2023) dan kisi-kisi tes kemampuan literasi numerasi diadaptasi dari (Kurniati, 2023). Untuk *self-efficacy* dan motivasi belajar menggunakan kuesioner, sedangkan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan literasi numerasi menggunakan soal tes. Penelitian ini menggunakan instrumen dengan tiga tahap: pembuatan, penyaringan, dan uji coba ke siswa (Belli & Annurwanda, 2024). (kuesioner *self-efficacy* dan motivasi belajar dan soal tes kemampuan literasi numerasi).

Perolehan data dari uji instrumen kuesioner *self-efficacy* dan motivasi belajar dan soal tes kemampuan literasi numerasi masih data mentah dan dapat digunakan dengan sangat terbatas. Untuk menghasilkan kesimpulan dan temuan penelitian, data mentah harus diolah dan diperiksa menggunakan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, metode analisis data sebagai berikut :

### 1. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan literasi numerasi menurut kategori yang dimiliki oleh siswa dan untuk menjelaskan hasil kuesioner yang berasal dari nilai rata-rata masing-masing siswa dari kuesioner *self-efficacy* dan motivasi belajar serta tes kemampuan literasi numerasi.

## 2. Uji Prasyarat

Untuk penelitian ini, uji digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, dan linearitas.

## 3. Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk uji hipotesis, dengan melihat nilai sig. pada tabel uji F menggunakan program SPSS versi 21.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

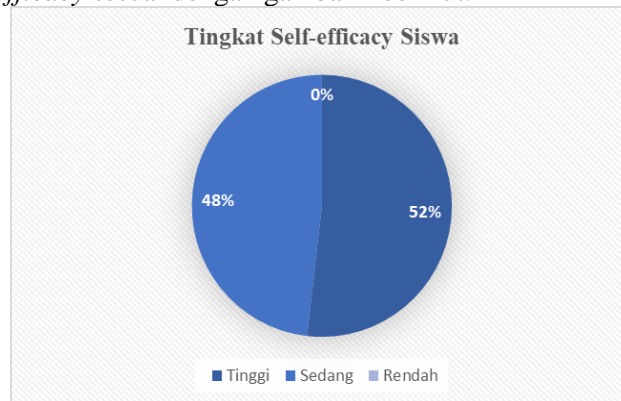
## Hasil

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Ngabang, subjek penelitian berjumlah sembilan kelas yaitu VII B, VII C, VII G, VIII C, VIII F, VIII G, IX B, IX E, dan IX F. di peroleh data *self-efficacy* motivasi belajar, dikumpulkan menggunakan kuesioner dan data kemampuan literasi numerasi yang dikumpulkan dengan memberikan soal tes. Dilakukan pengolahan data menggunakan program komputer dengan bantuan SPSS dan Excel untuk melihat besarnya pengaruh *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi numerasi. Berikut ini hasil dipaparkan hasil pengolahan data.

### 1. Analisis Deskriptif Statistik

#### a. Data kuesioner *self-efficacy* ( $X_1$ )

Data dari hasil penelitian untuk diperoleh hasil tingkat *self-efficacy*. Hasil penelitian kuesioner *self-efficacy* sesuai dengan gambar 1 berikut.

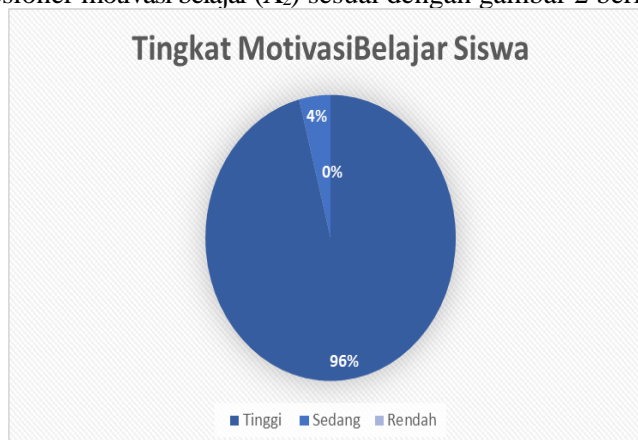


**Gambar 1.** Diagram Tingkat *Self-efficacy* Siswa

Dari gambar 1 diatas menunjukkan persentase tertinggi adalah 52 % yaitu kategori tinggi. Dengan demikian tingkat *self-efficacy* siswa SMP Negeri 2 Ngabang masuk dalam kategori tinggi.

#### b. Data kuesioner Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Data dari hasil analisis angket motivasi belajar hasil tingkat motivasi belajar yang siswa miliki. Hasil penelitian kuesioner motivasi belajar ( $X_2$ ) sesuai dengan gambar 2 berikut.

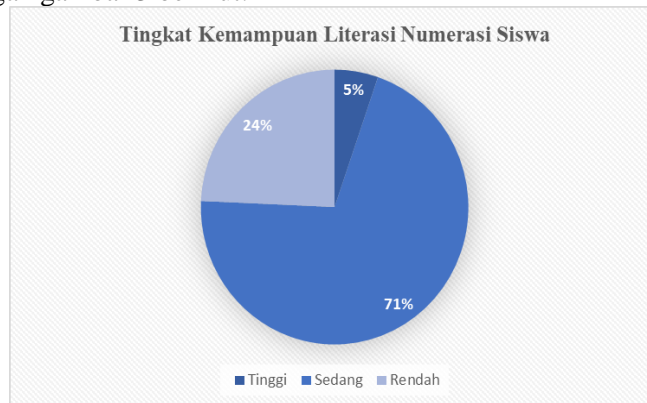


**Gambar 2.** Diagram Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa persentase tertinggi adalah 96% yaitu kategori tinggi. Maka, tingkat motivasi belajar siswa untuk SMP Negeri 2 Ngabang masuk dalam kategori tinggi.

**c. Tes Kemampuan Literasi Numerasi**

Hasil tes variabel kemampuan literasi numerasi siswa (Y) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan literasi numerasi yang dimiliki siswa. Hasil penelitian kuesioner motivasi belajar ( $X_2$ ) sesuai dengan gambar 3 berikut.



**Gambar 3.** Diagram Tingkat Kemampuan Literasi Numerasi Siswa

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan numerasi sedang memiliki persentase paling tinggi 71%, yang menempatkan mereka dalam kategori sedang. Dengan demikian, kemampuan literasi numerasi siswa SMP Negeri 2 Ngabang termasuk dalam kategori sedang.

**2. Uji Normalitas**

Nilai signifikansi kolmogorov-smirnov pada program SPSS dapat digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabel independen dan dependen normal. Nilai signifikansi kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal, sedangkan nilai signifikansi besar dari 0,05 menunjukkan bahwa distribusi data normal. Hasil uji variabel *self-efficacy* ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ), bersama dengan variabel literasi numerasi (Y). dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Self-efficacy</i> ( $X_1$ )	Motivasi Belajar ( $X_2$ )	Kemampuan Literasi Numerasi (Y)
N		247	247	247
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61,02	91,62	56,12
	Std. Deviation	7,771	8,191	15,849
Most Extreme Differences	Absolute	,082	,061	,081
	Positive	,082	,052	,068
	Negative	-,076	-,061	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		1,288	,956	1,272
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,072</b>	<b>,320</b>	<b>,079</b>

Tabel 1 menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk *self-efficacy* ( $X_1$ ) sebesar  $0,072 > (0,05)$ , nilai motivasi belajar ( $X_2$ ) sebesar  $0,320 > (0,05)$ , dan nilai signifikansi (Asymp. Sig) untuk variabel kemampuan literasi numerasi (Y) sebesar  $0,079 > (0,05)$ . Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan variabel *self-efficacy* ( $X_1$ ) dan variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan variabel kemampuan literasi numerasi (Y) berdistribusi normal.

**3. Uji Linearitas**

Uji linearitas ini digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. dengan melihat nilai sig. Devination from linierity menggunakan program SPSS versi 21 dari variabel *self-efficacy*, motivasi belajar dan variabel kemampuan literasi numerasi. Hasil perhitungan uji linearitas sesuai dengan tabel 2 dan 3 berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Linearitas variabel *Self-efficacy* ( $X_1$ ) dengan variabel Kemampuan Literasi Numerasi ( $Y$ ) dengan uji Test For Linearity

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Literasi Numerasi ( $Y$ ) * <i>Self-efficacy</i> ( $X_1$ )	Between Groups	(Combined)	18144,353	28	648,013	3,236	,000
		Linearity	10794,648	1	10794,648	53,914	,000
		Deviation from Linearity	7349,705	27	272,211	1,360	,119
	Within Groups	43648,003	218	200,220			
Total		61792,356	246				

Tabel 2 menunjukkan hasil uji linearitas yaitu sig.  $0,119 > 0,05$ , yang berarti variabel *self-efficacy* ( $X_1$ ) dan variabel kemampuan literasi numerasi ( $Y$ ) mempunyai hubungan linier.

**Tabel 3.** Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dengan variabel Kemampuan Literasi Numerasi ( $Y$ ) dengan uji Test For Linearity

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Literasi Numerasi ( $Y$ ) * Motivasi Belajar ( $X_2$ )	Between Groups	(Combined)	22989,968	33	696,666	3,824	,000
		Linearity	15459,672	1	15459,672	84,864	,000
		Deviation from Linearity	7530,297	32	235,322	1,292	,147
	Within Groups	38802,388	213	182,171			
Total		61792,356	246				

Hasil uji linearitas pada tabel 3 menunjukkan variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) dan variabel kemampuan literasi numerasi ( $Y$ ) mempunyai hubungan linier dengan nilai sig.  $0,147 > 0,05$ .

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dengan uji *Levene Statistic*. Kriteria pengujian adalah jika nilai sig. besar dari  $0,05$ , varian populasi homogen, dan jika nilai sig. kecil dari  $0,05$ , varian populasi tidak homogen. Hasil uji homogenitas ditunjukkan sesuai dengan tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Self-efficacy</i> ( $X_1$ )	1,000	16	229	,457
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	1,630	16	229	,062

Berdasarkan tabel 4 maka diperoleh hasil untuk variabel *self-efficacy* ( $X_1$ )  $0,457 > 0,05$  dan variabel motivasi belajar ( $X_2$ )  $0,062 > 0,05$ . Artinya kedua variabel tersebut homogen (dari populasi dengan varian sama).

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap variabel kemampuan literasi numerasi ditentukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode untuk membandingkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut: jika nilai sig. lebih kecil dari  $0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai sig. lebih besar dari  $0,05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sama sekali. Hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 21 sesuai dengan tabel 5 berikut.

**Tabel 5.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-55,601	10,160		-5,473	,000
1 <i>Self-efficacy</i> (X1)	,619	,111	,304	5,598	,000
Motivasi Belajar (X2)	,807	,105	,417	7,685	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Literasi Numerasi (Y)

Dari hasil perhitungan tabel 5, didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = -55,601 + 0,619X_1 + 0,807X_2 + E$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasi dari koefisien masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta (a) Nilai konstanta bernilai negatif mengindikasikan bahwa variabel independen (*self-efficacy* dan motivasi belajar) sama dengan 0.
- 2) Perubahan variabel *self-efficacy* menunjukkan nilai positif yang berarti koefisien regresi mempunyai arah positif yang dapat diartikan bahwa *self-efficacy* yang dimiliki siswa tinggi maka siswa juga mempunyai kemampuan literasi numerasi yang tinggi.
- 3) Perubahan variabel motivasi belajar menunjukkan nilai positif yang berarti koefisien regresi mempunyai arah positif yang dapat diartikan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi, jadi siswa juga memiliki kemampuan literasi numerasi yang tinggi.

#### b. Uji F

Uji F statistik digunakan untuk menunjukkan bagaimana *self-efficacy* dan motivasi belajar masing-masing masing-masing berpengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi. Akibatnya, kondisi berikut digunakan untuk menguji, dengan tingkat signifikansi 0,05:

- 1) Jika sig. > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi numerasi.
- 2) Jika sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi numerasi. Berikut disajikan uji signifikan F pada tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil Uji Layak Model (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20732,415	2	10366,207	61,602	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	41059,942	244	168,278		
Total	61792,356	246			

Tabel 6 menunjukkan bahwa dengan angka sig. 0,000,  $\alpha = 0,05$ . Jadi, variabel *self-efficacy* (X<sub>1</sub>) dan variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi (Y) secara bersamaan.

#### c. Koefisien Determinasi

Sejauh mana variabel *self-efficacy* dan motivasi belajar mempengaruhi variabel dependen kompetensi literasi numerasi dinilai dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi sesuai dengan tabel 7 berikut.

**Tabel 7.** Koefisien Determiasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579 <sup>a</sup>	,336	,330	12,972

Tabel 7 menunjukkan hasil perhitungan pada R Square dari koefisien determinasi 0,336, yang menjelaskan bagaimana pengaruh variabel *self-efficacy* dan motivasi belajar) secara keseluruhan terhadap variabel dependen (kemampuan literasi numerasi). Oleh karena itu diketahui bahwa kemampuan variabel independen (*self-efficacy* dan motivasi belajar) sebesar 33,6% dalam menjelaskan varians terhadap variabel dependen (kemampuan literasi numerasi).

## **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap kemampuan literasi numerasi ( $Y$ ) siswa SMP Negeri 2 Ngabang dengan mengambil 9 kelas dan 247 orang sebagai sampel. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Selanjutnya diberikan kuesioner digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat *self-efficacy* dan motivasi belajar dan soal tes untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan literasi numerasi siswa

Hasil dari nilai kuesioner dan tes inilah yang menjadi dasar untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan motivasi belajar kemampuan literasi numerasi siswa. Berdasarkan hasil analisis data terkait penelitian saat ini, diperoleh hasil yaitu data berdistribusi normal, linier, dan homogen. Uji F kemudian digunakan untuk menganalisis data. Uji F diolah dengan menggunakan program SPSS versi 21 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan efikasi diri secara bersamaan mempengaruhi kemampuan literasi numerasi siswa SMP Negeri 2 Ngabang. Dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Untuk menjawab rumusan masalah akan dibahas dalam penjelasan berikut.

### **a. Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi**

Dengan nilai 0,619, *self-efficacy* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan berhitung, menurut analisis regresi berganda. Ini menunjukkan bahwa jika tingkat *self-efficacy* siswa tinggi, kemampuan mereka dalam berhitung akan meningkat. Hasilnya konsisten dengan penelitian (Nurtiana & Adirakasiwi, 2022) yang menyatakan Semakin tinggi kepercayaan diri siswa, semakin baik juga kemampuan literasi numerasi. Yerizon et al., 2023 dalam (E. D. Ambarwati et al., 2023) menyatakan semakin baik efikasi diri (*self-efficacy*) yang dimiliki siswa maka kemampuan literasi numerasi juga semakin meningkat.

Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa *self-efficacy* secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi kemampuan berhitung siswa SMP Negeri 2 Ngabang. Akibatnya, meningkatkan *self-efficacy* siswa diperlukan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi mereka.

### **b. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi**

Dengan nilai 0,807, hasil beberapa tes menunjukkan bahwa motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi kemampuan literasi numerasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan literasi numerasi yang baik didasari dengan motivasi yang tinggi untuk belajar. Temuan ini selaras dengan penelitian (Sari et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

### **c. Pengaruh *Self-efficacy* Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi**

Hasilnya menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan numerasi siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (E. D. Ambarwati et al., 2023) yang menegaskan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa meningkat karena memiliki *self-efficacy* yang baik dan (Sari et al., 2023) menyatakan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi dengan perbedaan metode pembelajaran.

*Self-efficacy* dan motivasi belajar mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi akan berusaha untuk belajar menurut keyakinan dan keinginannya sendiri yang didukung oleh motivasi belajar yang dia miliki sehingga dapat memicu siswa untuk mandiri dan yakin dalam menyelesaikan tugas dan masalah yang dia hadapi. Kemampuan literasi numerasi siswa juga meningkat jika tingkat *self-efficacy* dan motivasi mereka untuk belajar meningkat.

Besarnya pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau  $r^2$  yang terdapat pada output SPSS bagian model summary. Diketahui R Square sebesar 0,579 nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh *self-efficacy* ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap kemampuan literasi numerasi ( $Y$ ) sebesar 33,6%. Sedangkan 66,4%

kemampuan literasi numerasi siswa di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh penulis.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan literasi numerasi siswa SMP Negeri 2 Ngabang. Uji F menunjukkan pengaruh simultan, dengan nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan motivasi belajar mempunyai kemampuan sebesar 33,6% dalam menjelaskan varians terhadap kemampuan literasi numerasi siswa dan 66,4% dipengaruhi variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, harus selalu yakin dengan kemampuan yang dimiliki jangan takut menghadapi suatu tantangan dan temukan cara belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki tetapkan tujuan belajar dan berikan apresiasi pada diri sendiri. Gunakan media seperti buku, internet dan sumber belajar lainnya untuk memperdalam kemampuan literasi numerasi
2. Bagi guru atau calon guru, supaya selalu mendorong siswa untuk mengembangkan *self-efficacy* dengan cara memberikan tugas yang sedikit sulit tetapi dapat diselesaikan dan motivasi belajar dengan beberapa cara yaitu, memberikan pembelajaran yang bermakna, menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata dan memberikan penghargaan atas prestasi siswa. Dengan demikian kemampuan siswa juga dapat meningkat terutama kemampuan literasi numerasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti yang akan menggunakan variabel independen lain yang dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMP Negeri 2 Ngabang karena telah membantu dan mendukung sehingga penelitian ini berjalan dengan baik, dan penulis juga sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing karena telah memberikankan bimbingan dan bantuan selama penelitian dan telah memberikan petunjuk tentang cara menyelesaikan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2857–2868. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.829>
- Ambarwati, E. D., Utin Desy Susiaty, & Muhamad Firdaus. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Matematis Siswa pada Materi Matriks Ditinjau dari Self-Efficacy. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2230–2240. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/449>
- Amelia, C., Rusdani, & Fauziah Mellinia Wulan Febriani. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SELF EFFICACY DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA SMP KARTINI 2 KOTA BATAM*. 12(3), 213–222.
- Annurwanda, P., Ellissi, W., & Maerz, M. (2024). *Harnessing Artificial Intelligence in Mentimeter Based Interactive Learning Media to Enhance Students ' Numeracy Literacy*. 6(2), 266–277. <https://doi.org/10.18326/hipotenusa.v6i2.2744>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Angket Motivasi Belajar*. 6.
- Ayutias, P., & Husna, N. (2024). *Profil Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VII di SMP Negeri 9 Singkawang Program Study Pendidikan Matematika , STKIP Singkawang , Indonesia Kemampuan literasi matematis juga selaras dengan National Council Of Teacher Of Mathematics ( NCTM : 2000 ). Menurut NCTM dalam ( Yunus & dkk , 2017 ) terdapat lima berkaitan dengan kompetisi dalam menjalani kehidupan , karena literasi mampu mempengaruhi.*

- 3, 15–22.
- Azizah, R. N., & Abadi, A. P. (2022). Kajian Pustaka: Resiliensi dalam Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 4(1), 104–110. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i1.2061>
- Belli, R., & Annurwanda, P. (2024). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Self Confidence (Kepercayaan Diri) Pada Materi Statistika Kelas XII Analysis of Student's Mathematical Communication Skills in Terms of Self Confidence in Class XII Statistics Material. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 9(1), 43–55.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Dewi, N. K. T. Y., Wibawa, K. A., & Widiasih, W. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Sebagai Moderasi Antara Minat Belajar Dan Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(3), 3457. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i3.7388>
- Firmansyah, N. (2019). *Angket Self-efficacy*. <https://id.scribd.com/document/422909592/Kisi-kisi-Angket-Dan-Angket-Self-Efficacy>
- Husaeni, A. F., Juliejantiningsih, Y., & Hidayat, R. (2023). Survey Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK. *Educatio*, 18(1), 102–109. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12266>
- Imaniyati, N., & Fadhilah, D. A. (2023). Pengaruh Self Efficacy terhadap Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 8(2), 217–228. <https://doi.org/10.17509/jpm.v8i2.56501>
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Kemdikbud RI. (2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34. In *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Issue 2).
- Khoirunnisa, S., & Adirakasiwi, A. G. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Smp Pada Era Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(3), 925–936. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i3.17393>
- Kurniati, N. (2023). Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Generalisasi Siswa MTs. In *Nunung Kurniati* (Vol. 13, Issue 1).
- Kustantina, V. A., Marhaeni, N. H., Mercu, U., Yogyakarta, B., & Km, J. W. (2022). *EFEKTIVITAS KOMIK MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI PHYTAGORAS*. 6(1), 1–17.
- Manullang, R. U., Berasa, T., Simatupang, L., Medi, T., & Simamora, D. T. (2023). *Pengaruh Guru PAK Sebagai Fasilitator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023 / 2024*. 1(4).
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 165–170. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>
- Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1220>
- Nurtiana, N., & Adirakasiwi, A. G. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Ditinjau Dari Self-Efficacy Literacy Numeracy Skills in terms of Self-Efficacy. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4, 518–532. <http://conference.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/Sesiomadika2022>
- Pamungkas, A. F., Prayitno, H. J., & Purnomo, E. (2023). *Peningkatan Literasi dan Numerasi pada Kurikulum Merdeka melalui Program Kampus Mengajar bagi Siswa Sekolah Dasar*. 3, 199–208. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i2.143>
- Pratiwi, L. D. K. (2022). Hubungan antara Self-Efficacy DAN Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Denpasar. *Teknik Bendungan*.

- Rachmawati, D. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V Sd Islam Darul Huda Genuk Semarang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1–100. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/27159>
- Rahman, T. W., & Perdana, H. (2023). *PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SD NEGERI 10 KENERAK MELALUI KAMPUS MENGAJAR*. 2(2).
- Ramadhanty, I., Utami, C., & Rosmayadi, R. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Di Kota Singkawang Pada Materi Himpunan Berdasarkan Etnis. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 650-665.
- Rini, S., Sutiadiningsih, A., & Joko, J. (2024). Pengaruh Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Kompetensi Kerja melalui Self-Efficacy sebagai Mediasi bagi Siswa SMK Keahlian Kuliner. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 434–445. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.525>
- Rizkiya, A., Damayanti, A. T., & Suprihatini, G. (2024). *Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas 2 SDN Gajahmungkur 04 dalam Pemecahan Masalah Matematika*. 8, 32528–32534.
- Salsabilah, A. P., Kurniasih, M. D., Studi, P., & Matematika, P. (2022). *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Ditinjau dari Efikasi Diri pada Peserta Didik SMP Analysis of Numerical Literacy Ability by Self Efficacy of Junior High School Students*. 12.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(2019), 352–360. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>
- Saragih, J. H., & Panjaitan, D. J. (2024). Pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap motivasi belajar matematika dan self-efficacy siswa menggunakan kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri Kota Medan. *Journal of Didactic Mathematics*, 4(3), 180–188. <https://doi.org/10.34007/jdm.v4i3.1862>
- Sari, V. K., Pratikno, B., & Wahyuningrum, E. (2023). Studi Kemampuan Literasi Numerasi Pada Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Realistic Mathematics Education Berbantuan E-Modul. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 15(1), 27. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2023.15.1.6821>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Sumiati & Ruli, R. M. (2023). Motivasi Belajar Siswa SMK pada Materi Limit Fungsi Aljabar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1618–1623. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5454>
- Surahmah, S., Suriyana, S., & Novianti, M. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Soal Hots Di Sma Al-Munadir Kuala Mandor B. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 5(1), 144–149. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v5i1.3910>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3).
- Yulianti, R., & Marhayani, D. A. (2024). Hubungan Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Pecahan Kelas IV SDN 27 Singkawang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 488-502.